

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISTEM PERSAMAAN LINEAR
DUA VARIABEL SISWA KELAS VIII SMP KRISTEN GPID SUMBERSARI DITINJAU
DARI GAYA KOGNITIF**

*Analysis of Problem Solving Ability The Two Variable Linear Aquation System at The Eighth Grade
Students of Gpid Summersari Christian Junior High School in Terms of Cognitive Style*

I Ketut Beni Rusmawan¹⁾, Gandung Sugita²⁾, Anggraini³⁾ & I Nyoman Murdiana⁴⁾

benitolis001@gmail.com, gandungqplw@gmail.com, anggiplw67@gmail.com, inyomanmurdiana65@gmail.com

Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Sulawesi Tengah ^{1,2,3,4)}

Abstract

This research is a descriptive study that uses a qualitative approach aims to obtain a description of the problem solving ability of two variable linear aquation system of grade VIII students of GPID Summersari Christian Junior High School in terms of cognitive style based on Polya's steps. Subjects in this study consisted of 4 students, namely subject FI_t (selected students who are FI cognitive style from the GEFT test results which fall into the high FI category), Subject FI_s (selected students who are FI cognitive style from the GEFT test results which fall into the medium FI category), FD_s (selected students who are FD cognitive style from the GEFT test results which fall into the medium FD category) and subject FD_r (selected students who are FD cognitive style from the GEFT test results which fall into the low FD category). The instruments in this study are GEFT test, problem solving ability test of two variable linear aquation system, and interview guidelines. The results showed that the problem solving ability of FI cognitive style subjects is better than FD cognitive style subjects. Where, the problem solving ability of two variable linear equation system of FI cognitive style subject that is FI_t subject has been in accordance with the four stages of Polya by giving the correct conclusion and FI_s subject has also been in accordance with the stage of understanding the problem and planning problem solving however, there is a calculation error at the stage of implementing the problem solving plan and at the stage of re-examining the answer the conclusion obtained is wrong. Meanwhile, the problem solving ability of the two variable linear equation system of FD cognitive style subjects, namely FD_s and FD_r subjects even though they are in accordance with the stage of understanding the problem, and planning problem solving. However, at the stage of performing the problem solving plan is incomplete and at the stage of checking the answer the conclusion obtained is wrong.

Keywords: *Analysis, problem solving ability, two variable linear aquation system field independent, field dependent, Polya steps.*

PENDAHULUAN (Introduction)

Salah satu tuntutan pendidikan abad 21 adalah kemampuan pemecahan masalah (Septikasari & Frasandy 2018). Pada pembelajaran matematika, siswa diharapkan tidak hanya menerima transfer ilmu dari guru tetapi belajar menemukan konsep melalui tahap menganalisis dan memecahkan masalah. Sebagaimana salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu kemampuan memecahkan masalah menggunakan pola sebagai dugaan, menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan maupun menganalisa komponen yang ada, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada (Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018). Salah satu cara pemecahan masalah siswa adalah dengan menggunakan tahapan strategi pemecahan masalah Polya. Menurut Polya (1973) pemecahan masalah Polya memiliki 4 tahapan memecahkan masalah yaitu tahap memahami masalah, tahap membuat rencana, tahap melaksanakan rencana, dan tahap memeriksa kembali.

Dari hasil pernyataan guru dan siswa SMP Kristen GPID Summersari pada pembelajaran matematika kebanyakan siswa mengatakan bahwa mereka jarang menyelesaikan permasalahan matematika sesuai tahapan Polya.

***Correspondence :**

I Ketut Beni Rusmawa

Email : benitolis001@gmail.com

Received: 14 Agustus 2024, Accepted: 29 Agustus 2024

Sejalan deengan pernyataan guru matematika bahwa terdapat beberapa siswa yang mengerjakan soal matematika terlalu terburu-buru dan tidak sesuai tahapan Polya sehingga pemacahan masalah matematika yang dilakukan tidak maksimal yang berdampak pada prestasi siswa yang kurang dalam pembelajaran matematika. diketahui pula bahwa salah satu materi yang memiliki tingkat penyelesaian masalah yang sulit dilakukan oleh siswa di sekolah tersebut adalah materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Menurut para siswa materi SPLDV memiliki variasi soal yang membuat penyelesaian masalahnya sulit dilakukan seperti variasi cara mengerjakan dan variasi soal cerita yang berkaitan dengan jumlah 2 jenis benda dimana 2 jenis benda tersebut memiliki sifat yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dimana nilai siswa pada materi SPLDV tergolong lebih rendah dari materi lainnya.

Adapun setiap siswa memiliki perbedaan kegemaran dalam memilih gaya belajar matematika. Dimana salah satu gaya belajar yang menjadi pilihan adalah gaya belajar kognitif. Menurut Argarini dkk. (2014) gaya kognitif merupakan karakteristik yang dimiliki oleh individu dalam berfikir, merasakan, mengingat, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Salah satu dimensi gaya kognitif adalah Field Independent (FI) dan Field Dependent (FD) yang dimana dari hasil pernyataan siswa dan guru di SMP Kristen GPID Summersari terdapat siswa dengan gaya kognitif FI dan FD. Guru matematika tersebut mengatakan bahwa terdapat siswa dengan sifat FI dan FD yaitu siswa yang gemar belajar individual dengan mencari sumber belajar di internet atau sumber lain tanpa bergantung pada orang lain secara langsung dan terdapat pula siswa yang gemar belajar dalam kelompok untuk berintraksi dengan siswa ataupun guru dalam proses menyerap ilmu pembelajaran, hal ini didukung oleh pernyataan siswa yaitu terdapat siswa yang lebih gemar belajar mandiri dan juga terdapat siswa yang gemar belajar berkelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SPLDV Siswa Kelas VIII SMP Kristen GPID Summersari ditinjau dari Gaya Kognitif”

METODE (Methods)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data atau informan yang akan disusun, dijelaskan dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Adapun pendekatannya yaitu dengan pendekatan kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh. Karena prosedur penelitian ini akan mendiskripsikan dan menggambarkan secara umum tentang “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SPLDV Siswa Kelas Viii ditinjau dari Gaya Kognitif *field independent dan field dependent*”.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil tes GEFT yaitu sebanyak 4 siswa dengan pertimbangan peneliti dan saran guru dengan acuan: (1) Kesiadaan subjek untuk berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian; (2) Berdasarkan skor hasil Test GEFT dengan mengutamakan siswa dengan skor tertinggi pada tiap kategori gaya kognitif pada penelitian. Berikut ini tabel daftar nama subjek berdasarkan hasil tes GEFT.

Tabel 1. Daftar Nama Subjek Berdasarkan Hasil Tes GEFT.

Kode Nama	Nilai	Gaya Kognitif
KT	17	FI tinggi
PB	15	FI sedang
MJ	5	FD sedang
DC	2	FD rendah

Adapun untuk mempermudah mengingat gaya kognitif subjek maka dilakukan pengkodean yaitu subjek KT dengan gaya kognitif FI tinggi diberi kode FI_t, subjek PB dengan gaya kognitif FI sedang diberi kode FI_s, subjek MJ dengan gaya kognitif FD sedang diberi kode FD_s dan subjek DC dengan gaya kognitif FD rendah diberi kode FD_r.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah, siswa diberikan tes tertulis kemampuan pemecahan masalah SPLDV yang terdiri dari 2 soal tes yang telah divalidasi serta pedoman wawancara yang digunakan untuk mendukung hasil data pada penelitian ini. Kredibilitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi waktu. Adapun aktivitas dalam menganalisis data yaitu kondensasi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN (Research Results)

Pada penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan tringulasi waktu dengan memberikan dua masalah yang setara pada waktu yang berbeda yaitu M1 dan M2. Kedua masalah tersebut telah kredibel. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tentang analisis kemampuan pemecahan masalah sesuai tahapan polya berdasarkan gaya kognitif siswa dalam menyelesaikan M2.

Adapun pembahasan dilakukan dengan cara memberikan skor akhir berdasarkan kategori Tabel 2 yang jumlah skornya berdasarkan perhitungan skor pada tiap tahapan Polya sesuai Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah

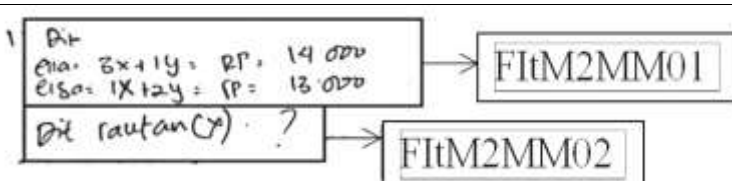
indikator	skor	Keterangan
Memahami Masalah	0	Tidak menuliskan/tidak menyebutkan apa yang diketahui dan apa ditanyakan dari soal
	1	Hanya menuliskan/menyebutkan apa yang diketahui/ditanyakan secara benar
	2	Menuliskan/menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tetapi keduanya tidak tepat
	3	Menuliskan/menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tetapi salah satu dari keduanya tidak tepat
	4	Menuliskan/menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar
Merencanakan Penyelesaian	0	Tidak menuliskan langkah penyelesaian/ strategi
	1	Salah menuliskan langkah penyelesaian/ strategi
	2	Menuliskan/Menyebutkan langkah penyelesaian atau strategi tapi kurang tepat
	3	Menuliskan/Menyebutkan langkah penyelesaian atau strategi tapi hanya Sebagian
	4	Menuliskan/Menyebutkan langkah penyelesaian atau strategi dengan benar
Melaksanakan Penyelesaian Masalah	0	Tidak menuliskan penyelesaian masalah dari soal
	1	Ada penyelesaian tetapi prosedur tidak jelas
	2	Menuliskan penyelesaian masalah tetapi tidak lengkap, sehingga memperoleh jawaban/terdapat penyelesaian masalah yang tidak jelas
	3	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal dengan benar tetapi tidak lengkap.
	4	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal dengan benar dan lengkap.
Memeriksa kembali proses dan hasil	0	Tidak melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban serta tidak memberikan Kesimpulan
	1	Tidak melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban tetapi memberikan kesimpulan yang salah
	2	Melakukan pengecekan namun tidak ada kesimpulan yang diberikan/tidak ada pengecekan namun ada kesimpulan yang diberikan
	3	Melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban tetapi memberikan kesimpulan yang kurang tepat
	4	Melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban dengan tepat serta memberikan kesimpulan dengan benar

Tabel 3. Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Polya

Nilai subjek	Kategori
85,00 - 100	Sangat Baik
70,00 - 84,99	Baik
55,00 - 69,00	Cukup
40,00 - 54,99	Kurang
0 - 39,00	Sangat Kurang

1. Kemampuan Pemecahan masalah Subjek FIt

Tabel 4. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIt Tahap Memahami Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
 PNM205 : Apa saja yang diketahui pada soal tersebut? FItM206 : Mengenai eliminasi dan substitusi iya mengenai eliminasi dan substitusi.	Pada tahap ini Subjek terlihat dapat menyebutkan dengan baik pertanyaan soal mengenai eliminasi dan substitusi untuk menyimpulkan berapa harga rautan dan penggaris di warung ibu Resti (FItM208). dimana subjek dapat menyimpulkan dengan baik juga dari soal mengenai diketahui Ella

PNM207 : Apa yang ditanyakan soal tersebut?	$3x + 2y$ harganya 14.000 elsa $2x + 3y$ harganya 13.000 (FItM214).
FItM208 : Eliminasi dan substitusi kemudia kesimpulan mengenai berapa harga rautan dan penggaris di kantin ibu resti.	Sehingga skor yang didapatkan subjek FIt pada tahap ini menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar).
PNM209 : Apakah keterangan yang diberikan cukup untuk mencari apa yang ditanyakan?	
FItM210 : Cukup.	
PNM211 : Dapatkah materi yang sudah didapat sebelumnya digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
FItM212 : Bisa	
PNM213 : Coba jelaskan maksud soal ini dengan kalimatmu sendiri.	
FItM214 : Oh dari soal diketahui Ella $3x + 2y$ harganya 14.000 elsa $2x + 3y$ harganya 13.000 yang maksudnya Ella membeli 3 rautan dan 2 penggaris harganya 20.000 dikurang 6.000 jadi bayar 14.000 dan Elsa membeli 2 rautan dan 3 penggaris dibayar 13.000.	

Tabel 5. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIt Tahap Merencanakan Pemecahan Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Pada tahap ini subjek FIt mampu menuliskan rencana pemecahan masalah terlihat dari subjek dapat membuat dua bentuk persamaan linear dua variabel dari data dalam soal M2 (FItM2MP01). Kemudian berdasarkan hasil wawancara subjek menyebutkan langkah yang akan dilakukannya untuk menjawab soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi (FItM219) yang dimana menurutnya langkah yang dipilih dapat menyelesaikan soal tersebut (FItM224). Sehingga, skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek dapat menuliskan dan menyebutkan langkah penyelesaian /strategi dengan benar).
PNM215 :Apakah ada hubungan terkait antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut?	
FItM216 :Ada	
PNM219 :Langkah-langkah apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan soal tersebut	
FItM220 :Langkah-langkah dengan eliminasi dan substitusi	
PNM221 :Metode apa yang anda gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
FItM222 :Eliminasi dan substitusi	
PNM223 :Dapatkah materi yang sudah didapat sebelumnya digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
FItM224 :Ya bisa	

Tabel 6. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIt Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
-------------------------	------------------

Jawab eliminasi

$$\begin{array}{rcl} 3x + 1y & = & 14.000 \times (2) \\ 1x + 2y & = & 13.000 \times (1) \\ \hline 6x + 2y & = & 28.000 \\ 1x + 2y & = & 13.000 \\ \hline 5x & = & 15.000 \\ x & = & \frac{15.000}{5} \\ x & = & 3.000 \end{array}$$

Jawab substitusi $y = 3.000$ ke $3x + 1y = 14.000$

$$\begin{array}{rcl} 3(3.000) + 1y & = & 14.000 \\ 9.000 + 1y & = & 14.000 \\ 1y & = & 14.000 - 9.000 \\ y & = & 5.000 \end{array}$$

Subjek FIt dalam perencanaan pemecahan masalah terlihat menggunakan metode gabungan yaitu dari metode eliminasi dan substitusi dengan melakukan eliminasi pada variabel y dengan cara menyamakan koefisien y di kedua persamaan dan mengurangkan kedua persamaan tersebut sehingga diperoleh nilai $x = 3.000$ (FItM2MR01). Kemudian Subjek mensubstitusi nilai x yang didapat ke variabel x persamaan pertama yang selanjutnya dilakukan operasi hitung untuk mendapatkan nilai $y = 5.000$ (FItM2MR02) dimana, jawaban subjek sudah tepat Sesuai, pernyataan subjek bahwa langkah atau metode yang digunakan telah sesuai (FItM226) dimana ia mencoba membuktikannya dengan mengikuti prosedur eliminasi dan substitusi (FItM228)/(FItM230). Dalam prosesnya subjek mengatakan bahwa perhitungan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan subjek tidak mengalami kendala dalam perhitungan soal (FItM234). Sehingga, skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek menuliskan penyelesaian masalah dari soal dengan benar dan lengkap).

- PNM225 :Apakah langkah-langkah dan metode yang akan anda gunakan sudah sesuai dengan yang diketahui dan ditanyakan dari soal?
- FItM226 :Sudah. Sesuai
- PNM227 :Bagaimana cara anda membuktikan bahwa langkah atau metode yang anda pilih sudah benar?
- FItM228 :Dengan menyamakan jawaban sesuai dengan contoh sebelumnya.
- PNM229 :Bagaimana proses pengerjaannya?
- FItM230 :Sudah sesuai dengan yang tadi dengan substitusi dan eliminasi.
- PNM231 :Apakah anda melaksanakan perhitungan sesuai dengan rencana yang dibuat?
- FItM232 :Iya sesuai.
- PNM233 :Apakah anda kesulitan dalam perhitungan?
- FItM234 :Tidak.

Tabel 7. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIt Tahap Memeriksa Kembali Jawaban

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
-------------------------	------------------

1. Dik
 Ella: $3x + 1y = 20.000$
 Elsa: $1x + 2y = 13.000$
 Dit: rautan (x) ...?
 Jwb: eliminasi:
 $3x + 1y = 20.000 \times (2)$
 $1x + 2y = 13.000 \times (-1)$

$$\begin{array}{r} 6x + 2y = 40.000 \\ -1x - 2y = -13.000 \\ \hline 5x = 27.000 \\ x = \frac{27.000}{5} \\ x = 5.400 \end{array}$$

Jawab: Substitusi: $x = 3.000$ ke $3x + 1y = 20.000$
 $3(3.000) + 1y = 20.000$
 $9.000 + 1y = 20.000$
 $1y = 20.000 - 9.000$
 $y = 11.000$

Subjek FIt dalam melakukan pemeriksaan terlihat dari terdapat pengulangan pada langkah eliminasi (FItM2MK01). Sesuai dengan pernyataan subjek FIt bahwa pada tahap memeriksa kembali jawaban dilakukan dengan cara mengecek langkah-langkah (FItM236) dan perhitungan yang dilakukannya (FItM239) serta menyesuaikan jawaban dengan contoh materi yang telah diberikan sebelumnya (FItM242) dan mendapatkan kesimpulan harga rautan 3.000 dan penggaris 5.000 dengan benar (FItM244). Sehingga skor yang didapatkan subjek FIt pada tahap ini menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban dengan tepat serta memberikan kesimpulan dengan benar).

PNM235 :Setelah selesai mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah anda lakukan?

FItM236 :Memeriksa.

PNM239 :Setelah selesai mengerjakan apakah anda memeriksa kembali perhitungan yang sudah anda lakukan?

FItM240 :Ya.

PNM241 :Bagaimana cara anda memeriksa kembali jawaban yang diperoleh?

FItM242 :Memperhatikan jawaban saya sesuai yang telah dicontohkan.

PNM243 :Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?

FItM244 :Harga rautan dan penggaris harga rautan 3.000 dan penggaris 5.000

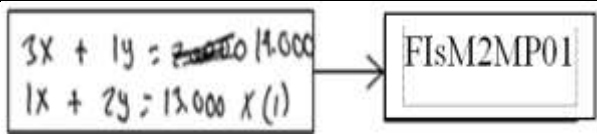
Jadi berdasarkan skor-skor yang telah didapatkan subjek FIt pada tahapan Polya berdasarkan table 3.1 di atas dapat dilakukan perhitungan kemampuan pemecahan masalah subjek FIt = $16/16 \times 100 = 100$. Sehingga, skor akhir subjek FIt berdasarkan Tabel 3.2 masuk kategori sangat baik.

2. Kemampuan Pemecahan masalah Subjek FIs

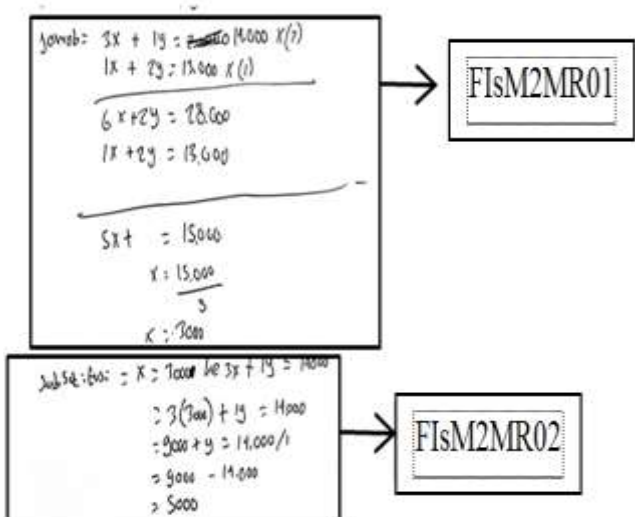
Tabel 8. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIs Tahap Memahami Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
Dik = 1 rautan dan 1 penggaris FIsM2MM02	Subjek FIs menuliskan apa yang di tanyakan yaitu 1 rautan dan 1 penggaris (FIsM2MM02). Namun, pada tahap wawancara subjek FIs dapat menyebutkan dengan baik apa yang diketahui yaitu Ella membeli 3 rautan dan 1 penggaris diberikan uang 20.000 sisanya 14.000 kemudian Elsa membeli 1 rautan dan 2 penggaris ia membayar 13.000 (FIsM206) dan pertanyaan soal mengenai berapa harga 1 penggaris dan 1 rautan (FIsM208). Sehingga skor yang didapatkan subjek FIs pada tahap ini menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek hanya menuliskan apa yang ditanyakan dan dapat menyebutkan apa yang diketahui serta apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar).
PNM205 :Apa saja yang diketahui pada soal tersebut? FIsM206 :Ella membeli 3 rautan dan 1 penggaris diberikan uang 20.000 sisanya 14.000 kemudian Elsa membeli 1 rautan dan 2 penggaris ia membayar 13.000. PNM207 :Apa yang ditanyakan soal tersebut? FIsM208 :Berapakah harga 1 rautan dan 1 penggaris. PNM209 :Apakah keterangan yang diberikan cukup untuk mencari apa yang ditanyakan? FIsM210 :Cukup. PNM211 :Dapatkah materi yang sudah didapat sebelumnya digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut? FIsM212 :Bisa PNM213 :Coba jelaskan maksud soal ini dengan kalimatmu sendiri. FIsM214: Ella membeli 3 rautan dan 1 penggaris dibayar 20.000 jadi sisa 14.000 sedangkan Elsa membeli 1 rautan dan 1 penggaris dibayar 13.000 ditanyakan harga 1 rautan dan penggaris.	

Tabel 9. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIs Tahap Merencanakan Pemecahan Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Subjek FIs terlihat mampu merencanakan pemecahan masalah terlihat dari subjek dapat membuat dua bentuk persamaan linear dua variabel dari data dalam soal M2 (FIsM2MP01). Kemudian Subjek juga mensubstitusi nilai x yang didapat ke variabel x persamaan pertama yang selanjutnya dilakukan operasi hitung untuk mendapatkan nilai $y = 5.000$. Subjek FIs juga mengatakan bahwa langkah-langkah/metode yang akan dilakukannya untuk menjawab soal yaitu eliminasi dan substitusi (FIsM220) / (FIsM222) yang menurutnya langkah tersebut dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal (FIsM224). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek dapat menuliskan dan menyebutkan langkah penyelesaian/strategi dengan benar).
PNM15 :Apakah ada hubungan terkait antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut?	
FIsM216 :Tidak tidak eh ada	
PNM219 :Langkah-langkah apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan soal tersebut	
FIsM220 :Di eliminasi	
PNM221 :Metode apa yang anda gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
FIsM222 :Eliminasi dan substitusi	
PNM223 :Dapatkah materi yang sudah didapat sebelumnya digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
FIsM224 :Bisa.	

Tabel 10. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIs Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Subjek FIs terlihat menggunakan metode gabungan antara eliminasi dan substitusi dengan melakukan eliminasi pada variabel y dengan cara menyamakan koefisien y di kedua persamaan dan mengurangkan kedua persamaan tersebut sehingga diperoleh nilai $x = 3.000$ (FIsM2MR01). Kemudian Subjek juga mensubstitusi nilai x yang didapat ke variabel x persamaan pertama yang selanjutnya dilakukan operasi hitung untuk mendapatkan nilai $y = 5.000$. Namun oprasi hitung yang dilakukan subjek terdapat kesalahan menyamakan kedua ruas walaupun hasil akhir benar tapi tidak sesuai dengan operasi yang dilakukan yaitu $9.000 - 14.000 = 5.000$ (FIsM2MR02). Sesuai dengan pernyataan subjek bahwa langkah atau metode yang digunakan telah sesuai (FIsM226) dimana ia mencoba membuktikannya dengan substitusi eliminasi (FIsM228) yaitu pertama diketahui terus apa yang ditanya kemudian dikerjakan eliminasi terus substitusi. (FIsM230). Dalam prosesnya subjek mengatakan bahwa perhitungan yang dilakukan terdapat kesulitan (FIsM234). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 3 (Subjek menuliskan penyelesaian masalah dari soal dengan benar tetapi tidak lengkap yaitu kesalahan perhitungan bagian eliminasi).
PNM25 :Apakah langkah-langkah dan metode yang akan anda gunakan sudah sesuai dengan yang diketahui dan ditanyakan dari soal?	
FIsM226 :Sudah.	
PNM227 :Bagaimana cara anda membuktikan bahwa langkah atau metode yang anda pilih sudah benar?	
FIsM228 :Sesuai dengan contoh diberikan substitusi dan eliminasi.	
PNM229 :Bagaimana proses pengerjaannya?	
FIsM230 :Pertama diketahui terus apa yang ditanya kemudian dikerjakan kita eliminasi terus substitusi.	
PNM233 :Apakah anda kesulitan dalam perhitungan?	
FIsM234 :Iya dapat kesulitan.	

Tabel 11. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FIs Tahap Memeriksa Kembali Jawaban

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
-------------------------	------------------

1. Dik = Ella memberi 3 rautan dan 1 penggaris = 20.000
 = Elsa memberi 1 rautan dan 2 penggaris = 13.000

Dit = 1 rautan dan 1 penggaris

Jawab = $3x + 1y = 20.000$ (1)
 $1x + 2y = 13.000$ (2)

$6x + 2y = 12.000$
 $1x + 2y = 13.000$

$5x = 15.000$
 $x = 3.000$

Substitusi: $x = 3.000$ ke $3x + 1y = 20.000$
 $= 3(3.000) + 1y = 20.000$
 $= 9.000 + y = 20.000$
 $= y = 20.000 - 9.000$
 $= y = 11.000$

PNM235 :Setelah selesai mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah anda lakukan?

FIsM236 :Iya memeriksa kembali

PNM239 :Setelah selesai mengerjakan apakah anda memeriksa kembali perhitungan yang sudah anda lakukan?

FIsM240 :Memeriksa kembali.

PNM241 :Bagaimana cara anda memeriksa kembali jawaban yang diperoleh?

FIsM242 Dengan menjumlah-jumlah kembali apakah betul penjumlahannya.

PNM243 :Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?

FIsM244 :Berarti harga satuannya rautan 3.000 dan penggaris 5.000

Pada pekerjaan subjek FIs melakukan pemeriksaan dengan terlihat dari terdapat coretan dalam langkah diketahui (FIsM2MK01) dan eliminasi (FIsM2MK02) pada pekerjaan subjek. Sesuai dengan hasil wawancara bahwa subjek FIs pada tahap memeriksa kembali jawaban dilakukan dengan cara mengecek langkah-langkah atau rencana (FIsM236) dan perhitungannya (FIsM240) dengan menjumlah kembali perhitungan (FIsM242) untuk mendapatkan kesimpulan harga satuan rautan 3.000 dan penggaris 5.000 (FIsM244) namun, ia tidak menyadari kesalahan tahap FIsM2MR02. Sehingga skor yang didapatkan subjek FIs pada tahap ini menurut Tabel 3.1 adalah 3 (Subjek melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban tetapi memberikan kesimpulan yang kurang tepat).

Jadi berdasarkan skor-skor yang telah didapatkan subjek FIs pada tahapan Polya berdasarkan table 3.1 di atas dapat dilakukan perhitungan kemampuan pemecahan masalah subjek FIs = $14/16 \times 100 = .87,5$. Sehingga, skor akhir subjek FIs berdasarkan Tabel 3.2 masuk kategori sangat baik.

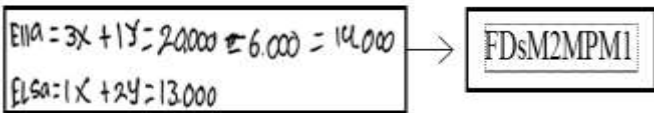
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDs

Tabel 12. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDs Tahap Memahami Masalah

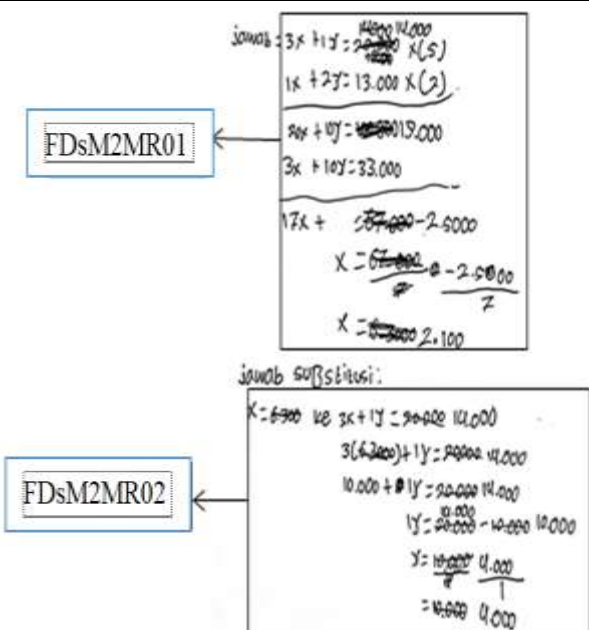
Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
1. Dik: Ella = $3x + 1y = 20.000 - 6.000 = 14.000$ Elsa = $1x + 2y = 13.000$ Dit: Harga rautan dan 1 penggaris	Subjek FDs walau menuliskan apa yang diketahui dalam soal namun, subjek FDs langsung membuat bentuk persamaan linear dua variabel yaitu Ella = $3x + 1y = 20.000 - 6.000 = 14.000$ dan Elsa = $1x + 2y = 13.000$ (FDsM2MM01) sehingga, yang diketahui tidak sesuai dengan kunci jawaban M2 (lampiran 3). dan subjek menuliskan apa yang di tanyakan yaitu 1 rautan dan 1 penggaris (FDsM2MM02). Namun, berdasarkan hasil wawancara Subjek dapat menyebutkan yang diketahui dari soal mengenai harga yang dibayarkan yaitu Ella 3 rautan dan 1 penggaris dibayar 20.000 dikurang 6000 jadinya 14.000 dan Elsa 1 rautan dan 2 penggaris dibayar 13.000. (FDsM206) dan mengenai pertanyaan soal mengenai berapa harga rautan dan penggaris (FDsM208). Kemudian, menurut subjek keterangan soal dan materi sebelumnya cukup agar bisa membantu menyelesaikan masalah (FDsM212). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek dapat menuliskan apa yang ditanyakan dan dapat menyebutkan apa yang
PNM205 :Apa saja yang diketahui pada soal tersebut? FDsM206:Nilai harga yang dibayarkan yaitu Ella 3 rautan dan 1 penggaris dibayar 20.000 dikurang 6000 jadinya 14.000 dan Elsa 1 rautan dan 2 penggaris dibayar 13.000. PNM207 :Apa yang ditanyakan soal tersebut? FDsM208:Berapakah harga rautan dan penggaris. PNM211 :Dapatkah materi yang sudah didapat sebelumnya digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut? FDsM212:Bisa.	

diketahui serta apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar).

Tabel 13. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDs Tahap Merencanakan Pemecahan Masalah

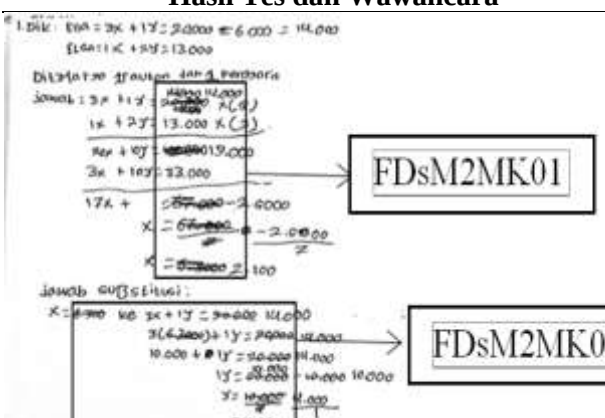
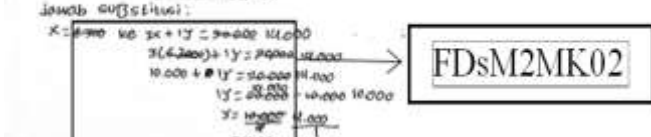
Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Subjek FDs terlihat mampu merencanakan pemecahan masalah dimana subjek menuliskan dua bentuk persamaan linear dua variabel dari data dalam soal M2 (FDsM2MP01). Kemudian, berdasarkan hasil wawancara subjek FDs mengatakan bahwa metode yang akan dilakukannya untuk menjawab soal yaitu eliminasi dan substitusi (FDsM222) yang menurutnya metode tersebut dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal (FDsM224). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 4 (Subjek dapat menuliskan dan menyebutkan langkah penyelesaian/strategi dengan benar).
PNM215 :Apakah ada hubungan terkait antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut? FDsM216:Iya ada PNM221 :Metode apa yang anda gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut? FDsM222:Metode yang tadi anu lupa oh ya eliminasi substitusi PNM223 :Dapatkah materi yang sudah didapat sebelumnya digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut? FDsM224:Iya bisa.	

Tabel 14. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDs Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Subjek menggunakan metode gabungan antara eliminasi dan substitusi dengan melakukan eliminasi pada variabel y dengan cara menyamakan koefisien y di kedua persamaan dan mengurangi kedua persamaan tersebut namun, subjek mengalami kesalahan menyamakan konstanta y dan perhitungan pada tahap mencari nilai x sehingga nilai x yang didapatkan keliru yaitu 2.100 (FDsM2MR01). Kemudian Subjek mensubstitusi nilai x yang didapat ke variabel x persamaan pertama yang selanjutnya dilakukan operasi mendapatkan nilai y dimana nilai yang didaptkannya = 4.000. Namun operasi hitung yang dilakukan subjek terdapat kesalahan juga sehingga jawaban subjek pada tahap ini juga keliru (FDsM2MR02). Sesuai dengan hasil wawancara bahwa subjek FDs menyatakan langkah atau metode dan perhitungan yang digunakan telah sesuai (FDsM226) dimana ia mencoba membuktikannya dengan eliminasi dan substitusi (FDsM228). Dalam prosesnya subjek mengatakan bahwa perhitungan yang dilakukan terdapat kesulitan di bagian perkalian dan pembagian (FDsM234). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 2 (Subjek dapat menuliskan penyelesaian masalah tetapi tidak lengkap yaitu pada bagian eliminasi, sehingga memperoleh jawaban/terdapat penyelesaian masalah yang tidak jelas).
PNM225 :Apakah langkah-langkah dan metode yang akan anda gunakan sudah sesuai dengan yang diketahui dan ditanyakan dari soal? FDsM226:Sesuai iya. PNM227 :Bagaimana cara anda membuktikan bahwa langkah atau metode yang anda pilih sudah benar? FDsM228:Sesuai yang tadi substitusi eliminasi PNM233 :Apakah anda kesulitan dalam perhitungan?	

FDsM234: Iya ada di bagian perkalian dan pembagiannya.

Tabel 15. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDs Tahap Memeriksa Kembali Jawaban

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
 FDsM2MK01  FDsM2MK02	Subjek FDs melakukan pemeriksaan terlihat dengan terdapat coretan dalam langkah eliminasi (FDsM2MK01) dan substitusi (FDsM2MK02) pada pekerjaan subjek. Sesuai dengan hasil wawancara subjek mengatakan pada tahap memeriksa kembali jawaban dilakukan dengan cara mengecek langkah-langkah (FDsM236) dengan cara mengecek kembali perhitungan (FDsM242) untuk mendapatkan kesimpulan harga satuan rautan dan penggaris yaitu 2.100 hasil dari yang dicari rautan dan penggaris 3000 (FDsM244) namun, kesimpulan subjek masih salah akibat kesalahan perhitungan. Sehingga skor yang didapatkan subjek FDs pada tahap ini menurut Tabel 3.1 adalah 3 (Subjek melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban tetapi memberikan kesimpulan yang kurang tepat).

PNM235 :Setelah selesai mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah anda lakukan?

FDsM236: Iya memeriksa kembali.

PNM241 :Bagaimana cara anda memeriksa kembali jawaban yang diperoleh?

FDsM242: Memeriksa kembali perhitungan.

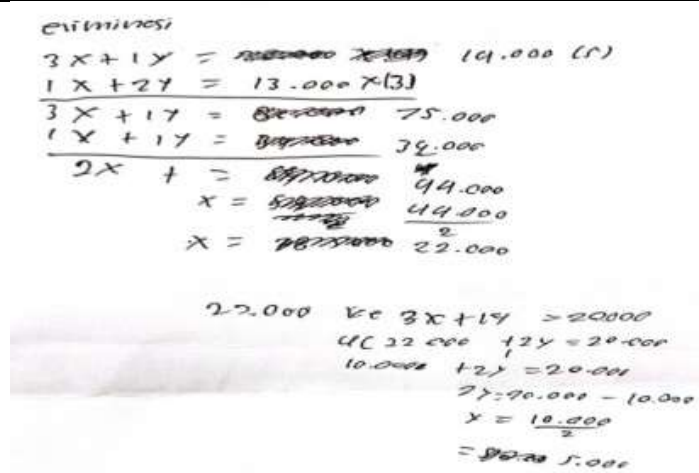
PNM243 :Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?

FDsM244: 2.100 hasil dari yang dicari rautan dan penggaris 3000.

Jadi berdasarkan skor-skor yang telah didapatkan subjek FDs pada tahapan Polya berdasarkan table 3.1 di atas dapat dilakukan perhitungan kemampuan pemecahan masalah subjek FDs = $(13)/16 \times 100 = 81,25$. Sehingga, skor akhir subjek FDs berdasarkan Tabel 3.2 masuk kategori baik.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDr

Tabel 16. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDr Tahap Memahami Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Subjek FDr tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal namun, subjek FDr dapat menyebutkan yang diketahui dalam soal yaitu Ella dan Elsa membeli rautan dan penggaris yang sejenis lalu Ella membeli 3 rautan dan 2 penggaris dan Elsa membeli 1 rautan dan 2 penggaris (FDrM206) masing-masing membayar dengan harga berbeda Ella 20.000 sembalian 4.000 jadi bayarnya 16.000 dan Elsa 13.000. (FDrM214) dan pertanyaan soal mengenai berapa harga 1 rautan dan 1 penggaris (FDrM208). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 4 (subjek dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar).

PNM205 :apa saja yang diketahui pada soal tersebut?

FDrM206: Ella dan Elsa membeli rautan dan penggaris yang sejenis lalu Ella membeli 3 rautan dan 2 penggaris dan Elsa membeli 1 rautan dan 2 penggaris.

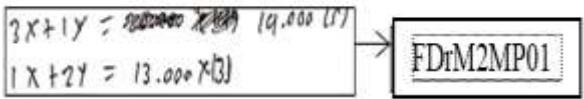
PNM207 :Apa yang ditanyakan soal tersebut?

FDrM208: Berapa harga 1 rautan dan 1 penggaris di toko ibu resti

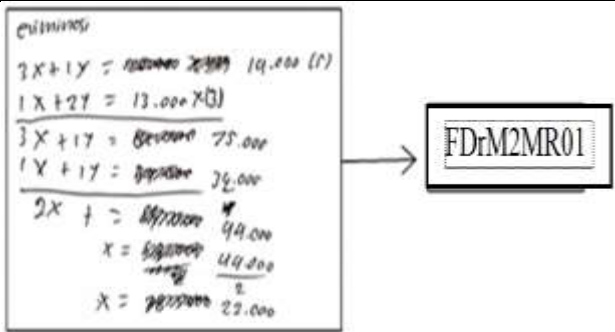
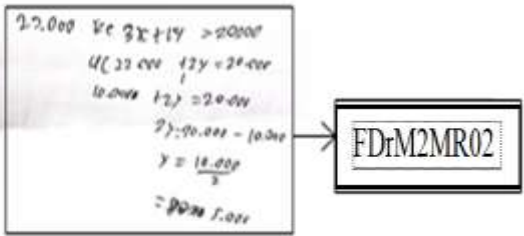
PNM213 :Coba jelaskan maksud soal ini dengan kalimatmu sendiri.

FDrM214:Siswa membeli perlengkapan sekolah masing-masing membayar dengan harga berbeda Ella 20.000 sembalan 4.000 jadi bayarnya 16.000 dan Elsa 13.000.

Tabel 17. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDr Tahap Merencanakan Pemecahan Masalah

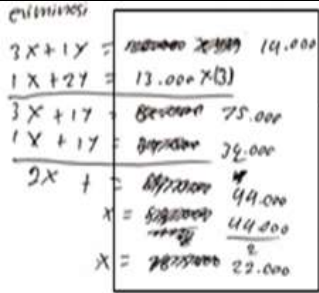
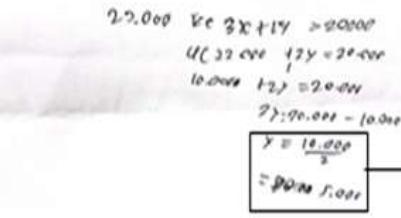
Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Subjek FDr terlihat dapat menuliskan dua bentuk persamaan linear dua variabel dari data dalam soal M2 (FDrM2MP01). Kemudian berdasarkan hasil wawancara Subjek FDr juga mengatakan bahwa langkah yang akan dilakukannya untuk menjawab soal yaitu menentukan pertanyaan dan mencari jawaban dengan mencakar (FDrM220) dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi (FDrM222) yang menurutnya langkah tersebut dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal (FDrM224). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 4 (subjek dapat menuliskan dan menyebutkan langkah penyelesaian/strategi dengan benar).
PNM219 :Langkah-langkah apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan soal tersebut	
FDrM220:Menuliskan pertanyaan kemudian mencari jawaban dengan cakaran	
PNM221 :Metode apa yang anda gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
FDrM222:Eliminasi dan substitusi	
PNM223 :Dapatkah materi yang sudah didapat sebelumnya digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
FDrM224:Iya dapat	

Tabel 17. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDr Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
	Subjek menggunakan metode gabungan antara eliminasi dan substitusi dengan melakukan eliminasi pada variabel y dengan cara menyamakan koefisien y di kedua persamaan dan mengurangi kedua persamaan tersebut namun, subjek tidak lengkap melakukan perhitungan pada tahap menyamakan nilai koefisien variabel y sehingga nilai x yang didapatkan keliru yaitu = 22.000 (FDrM2MR01). Kemudian Subjek mensubstitusi nilai x yang didapat ke variabel x persamaan pertama namun nilai konstantanya salah yang selanjutnya dilakukan operasi perkalian koefisien x dengan nilai x namun mengalami kesalahan dan nilai y yang didapatkannya = 5.000 (FDrM2MR02). Namun, karena kesalahan perhitungan bagian eliminasi dan substitusi jawaban yang didapatkan juga keliru. Subjek juga menyatakan menyatakan bahwa langkah atau metode yang digunakan telah sesuai (FDrM226) dimana ia mencoba membuktikannya dengan melakukan perhitungan / mencakarnya (FDrM228) di bagian hasil dan metode (FDrM230) namun jawaban subjek masih keliru. Serta, subjek mengalami kesulitan di bagian perhitungan
	
PNM225 :Apakah langkah-langkah dan metode yang akan anda gunakan sudah sesuai dengan yang diketahui dan ditanyakan dari soal?	
FDrM226:Iya sudah.	
PNM227 :Bagaimana cara anda membuktikan bahwa langkah atau metode yang anda pilih sudah benar?	
FDrM228:Dengan mencakarnya.	
PNM229 :Bagaimana proses pengerjaannya?	

FDrM230: Ada dibagian menghitung hasil dan metode.	(FDrM234). Sehingga skor yang didapatkan menurut Tabel 3.1 adalah 2 (subjek menuliskan penyelesaian masalah tetapi tidak lengkap yaitu pada bagian eliminasi, sehingga memperoleh jawaban/terdapat penyelesaian masalah yang tidak jelas)
PNM233 : Adakah kesulitan dalam proses pengerjaan perhitungannya?	
FDrM234: Iya ada.	

Tabel 17. Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek FDr Tahap Memeriksa Kembali Jawaban

Hasil Tes dan Wawancara	Hasil Penelitian
 	Subjek FDr dalam melakukan pemeriksaan kembali jawaban terlihat dengan terdapat coretan dalam langkah eliminasi (FDrM2MK01) dan substitusi (FDrM2MK02) pada pekerjaan subjek. Sesuai hasil wawancara bahwa ia memeriksa kembali langkah-langkah (FDrM236), perhitungan (FDrM240) dan jawaban (FDrM242) yang diperoleh FDr yang pada bagian hasil sudah diperbaiki (FDrM240). Adapun simpulan akhir yang ia dapatkan ialah harga 1 rautan 22.000 dan 1 penggaris 5.000 (FDrM244).
PNM235 : Setelah selesai mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah anda lakukan? FDrM236: Memeriksa kembali iya. PNM239 : Setelah selesai mengerjakan apakah anda memeriksa kembali perhitungan yang sudah anda lakukan? FDrM240: Iya bagian hasil sudah saya perbaiki PNM241 : Bagaimana cara anda memeriksa kembali jawaban yang diperoleh? FDrM242: Menghitung kembali dan menjumlahkannya PNM243 : Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut? FDrM244: Jawabannya 1 rautan 22.000 dan 1 penggaris 5.000	Sehingga skor yang didapatkan subjek FDr pada tahap ini menurut Tabel 3.1 adalah 3 (subjek melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban tetapi memberikan kesimpulan yang kurang tepat).

Jadi berdasarkan skor-skor yang telah didapatkan subjek FDr pada tahapan Polya berdasarkan table 3.1 di atas dapat dilakukan perhitungan kemampuan pemecahan masalah subjek sebagai berikut:

$$FDr = (13)/16 \times 100 = 81,25$$

Sehingga, skor akhir subjek FDr berdasarkan Tabel 3.2 masuk kategori baik

PEMBAHASAN (Discussion)

Kemampuan pemecahan masalah SPLDV subjek FIt berdasarkan indikator memperoleh skor 100 (sangat baik) dimana subjek dapat melaksanakan ke empat tahapan Polya dengan baik dan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Apritasona dan Shidiq (2021) bahwa subjek Field Independent sangat baik dimana subjek mampu melaksanakan tahap memahami soal, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan tahap memeriksa kembali.

Kemudian, kemampuan pemecahan masalah SPLDV subjek FIs berdasarkan indikator memperoleh skor 87,25 (sangat baik) yaitu telah sesuai dengan tahap memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Tetapi, terdapat kesalahan perhitungan pada tahap melaksanakan pemecahan masalah bagian eliminasi dan pada tahap memeriksa kembali jawaban bagian kesimpulan yang didapatkan subjek salah.

Sedangkan Kemampuan pemecahan masalah SPLDV subjek FDs dan FDr berdasarkan indikator memperoleh skor 81,25 (baik) yaitu telah sesuai dengan tahap memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Tetapi, pada tahap melaksanakan penyelesaian masalah tidak lengkap di bagian eliminasi sejalan dengan penelitian Sira dkk.(2019) bahwa pemecahan masalah subjek mengalami kesulitan dalam menerapkan rencana yang telah dibuat sebelumnya dan juga sejalan dengan penelitian Ulya dan Retnongningsih (2014) bahwa subjek FD nilai tertinggi (FDK) terkendala dalam menggunakan pengetahuan

yang telah dimiliki sebelumnya dan menerapkan berbagai strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Kemudian pada tahap memeriksa kembali jawaban bagian kesimpulan yang didapatkan subjek salah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terlihat perbedaan kategori skor antara subjek FIIt dan FIs yang masuk kategori sangat baik dengan subjek FDs dan FDr yang masuk kategori baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Surur (2020) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemecahan masalah kemampuan siswa yang memiliki gaya kognitif field independent dan field dependent. Namun, walaupun masuk kategori yang sama (sangat baik) tetapi, terdapat perbedaan skor antar kemampuan pemecahan masalah subjek FIIt (100) dengan FIs (87,5) begitu pula dengan skor kemampuan pemecahan masalah FDs dan FDr (81,25) yang sejalan hasil penelitian Himmatul Ulya (2015) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dengan taraf hubungan yang tinggi antara gaya kognitif siswa dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kata lain gaya kognitif mempengaruhi sebesar 39% terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

KESIMPULAN (Conclusions)

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah SPLDV subjek bergaya kognitif FI lebih baik dari subjek bergaya kognitif FD dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah SPLDV subjek FIIt pada langkah memahami masalah, dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar tetapi, tidak menuliskannya. Selanjutnya, pada langkah merencanakan pemecahan masalah subjek dapat menuliskan langkah penyelesaian/strategi dengan benar yaitu membuat bentuk linear dua variabel dari data dalam soal dan menyebutkan akan menggunakan metode eliminasi dan substitusi (metode gabungan). Kemudian, pada langkah melaksanakan rencana penyelesaian masalah subjek sudah sesuai rencana yaitu menggunakan metode gabungan dimana, subjek dapat menuliskan penyelesaian masalah dari soal dengan benar dan lengkap. Terakhir, pada langkah memeriksa kembali hasil yang diperoleh subjek melaksanakan pemeriksaan ulang terhadap hasil yang telah diperoleh serta memberikan kesimpulan dengan benar. Sehingga, kemampuan pemecahan masalah SPLDV berdasarkan langkah Polya subjek FIIt pada penelitian ini berada pada kategori sangat baik (85,00-100) dengan perolehan skor 100.
2. Kemampuan pemecahan masalah SPLDV subjek FIs pada langkah memahami masalah, dapat menuliskan apa yang ditanyakan dan dapat menyebutkan apa yang diketahui serta apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar. Selanjutnya, pada langkah merencanakan pemecahan masalah subjek dapat menuliskan langkah penyelesaian/strategi dengan benar yaitu membuat bentuk linear dua variabel dari data dalam soal dan menyebutkan akan menggunakan metode eliminasi dan substitusi (metode gabungan). Kemudian, pada langkah melaksanakan rencana masalah sudah sesuai rencana menggunakan metode gabungan dimana, subjek dapat menuliskan penyelesaian masalah dari soal dengan benar tetapi tidak lengkap yaitu kesalahan perhitungan bagian eliminasi. Terakhir, pada langkah memeriksa kembali hasil yang diperoleh subjek melaksanakan pemeriksaan ulang terhadap hasil yang telah diperoleh tetapi memberikan kesimpulan yang kurang tepat. Sehingga, kemampuan pemecahan masalah SPLDV berdasarkan langkah Polya subjek FIs pada penelitian ini berada pada kategori sangat baik (85,00-100) dengan perolehan skor 87,5.
3. Kemampuan pemecahan masalah SPLDV subjek FDs dan FDr pada langkah memahami masalah, dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat dan bernilai benar. Selanjutnya, pada langkah merencanakan pemecahan masalah subjek dapat menuliskan langkah penyelesaian/strategi dengan benar yaitu membuat bentuk linear dua variabel dari data dalam soal dan menyebutkan akan menggunakan metode eliminasi dan substitusi (metode gabungan). Kemudian, pada langkah melaksanakan rencana penyelesaian masalah subjek dapat menuliskan penyelesaian masalah dari soal tetapi tidak lengkap yaitu pada bagian eliminasi, sehingga memperoleh jawaban/terdapat penyelesaian masalah yang tidak jelas. Terakhir, pada langkah memeriksa kembali hasil yang diperoleh subjek melaksanakan pemeriksaan ulang terhadap hasil yang telah diperoleh tetapi memberikan kesimpulan yang kurang tepat. Sehingga, kemampuan pemecahan masalah SPLDV berdasarkan langkah Polya subjek FDr pada penelitian ini berada pada kategori baik (70,00-84,99) dengan perolehan skor 81,25.

SARAN (Suggestion)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memiliki beberapa saran kepada guru agar memperhatikan gaya kognitif siswa sehingga dapat memilih metode belajar yang cocok dan sering melatih siswanya dengan soal-soal cerita penerapan SPLDV pada kehidupan sehari-hari yang bervariasi serta, metode pengerjaan yang lebih banyak mengingat terdapat siswa yang melakukan kesalahan pada penggunaan metode

yang diberikan sebelumnya. Sehingga siswa memiliki banyak pilihan dalam menjawab soal sesuai dengan metode apa yang lebih mudah menurutnya. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi SPLDV. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan kembali penelitian ini dengan menambahkan kemampuan siswa tidak hanya dengan gaya kognitif FI dan FD saja dimana bisa ditinjau dari segi lainnya. Materi yang digunakan tidak hanya pada materi SPLDV saja dan sekolah tempat penelitian tidak hanya jenjang SMP saja.

REFERENSI (References)

- Apritasana, Warsosi, dan Shodiq, Lukman Jakfar. (2021). "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Kognitif". *Kadikma*, 12(2), 79-85. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/25594>.
- Argarini, D. F., Budiyo, & Sujadi, I. (2014). "Karakteristik Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII SMP N 1 Kragan dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika Materi Perbandingan Ditinjau Dari Gaya Kognitif". *Journal on Mathematics and Mathematics Education*, 4. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/25594>.
- Permendikbud No. 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2036%20Tahun%202018.pdf>.
- Polya, G. 1973. *How to Solve It A New Aspect of Mathematical Method*. <http://www.im.ufrj.br/~monica/funcoes/Polya.pdf>.
- Septikasari, Resti, and Rendy Nugraha Frasandy. 2018. "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar." *Jurnal Tarbiyah Al Awlad VIII*:107–117. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/download/1597/1196>.
- Sira, Indriani dkk. (2019). "Profil Pemecahan Masalah Segitiga Siswa Kelas VIII Smp Negeri 19 Palu Ditinjau dari Gaya Kognitif". *AKSIOMA*, 8 (2). <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jax/article/view/209>.
- Surur, Miftahus dkk. 2020. "The effect of problem-based learning strategies and cognitive styles on junior high school students' problem-solving abilities". *International Journal of Instruction* 13(4): 35–48. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1343a>.
- Ulya,.Himmatul. (2015). "Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa". *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(2), <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/410>.
- Ulya, H dan A, Retnoningsih. (2014). "Analysis Of Mathematics Problem Solving Ability Of Junior High School Students Viewed From Students' Cognitive Style". *International Journal of Education and Research*. www.ijern.com.